

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap yang telah diteliti. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk mendiskripsikan secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

Menurut Bogdan dan Taylor mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal 140

pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian dalam kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dan informasi tentang apa yang akan mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrumen, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penyelidikan mendalam yang dilakukan dengan suatu prosedur penelitian lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Badan Usaha Milik Desa Bersama “Karya Manunggal” Udanawu Blitar. Peneliti ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat di amati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena yang terjadi saat

penelitian, yaitu mengenai masalah-masalah pemberdayaan masyarakat untuk kesejahteraan perekonomian dalam kegiatan simpan pinjam yang dilakukan secara kualitatif. Penelitian ini bukan bersifat kuantitatif yang terbentuk dalam angka. Penelitian ini dapat didiskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri-ciri nya sebagai berikut:

- a. Dilakukan dengan berlatar ilmiah.
- b. Manusia sebagai instrumen dalam penelitian.
- c. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif.
- d. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.²

Selain itu Moh. Nazir mengatakan metode diskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan tertentu, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari fenomena-fenomena.³

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian dalam kegiatan simpan pinjam di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

² Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 8

³ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal 54

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Badan Usaha Milik Desa Bersama “Karya Manunggal” yang menerapkan Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan adalah di Jalan Raya Kediri-Blitar No. 8 RT 3 RW 4 Dusun Manten Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Lokasinya sangat strategis yang terletak diantara jalur antar kota perbatasan Kabupaten Blitar dengan Kabupaten Kediri, serta banyaknya prestasi yang pernah diperoleh lembaga dan mampu bersaing tingkat nasional maupun internasional.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data yang diperoleh dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.⁴ Pengertian instrumen alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segala dari keseluruhan proses penelitian.

Pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor yang sangat penting dalam penelitian. Karena kedalaman atau ketajaman menganalisis data tergantung pada peneliti itu sendiri. Peneliti di Badan Usaha Milik Bersama “Karya Manunggal” Udanawu Blitar yang melakukan penelitian ini merupakan

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal 168

instrumen utama dalam pelaksanaan penelitian, sehingga menjadi pelaksana utama dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti tidak hanya di dalam kantor, namun peneliti hadir dalam kegiatan pencairan dana dan verifikasi data.

Dalam penelitian kualitatif penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat juga seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera sebagai pendukung penelitian tetapi bersifat terbatas. Oleh karena itu peneliti dilapangan untuk meneliti kualitatif sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi.

Kehadiran peneliti sendiri dilapangan sangat diperlukan guna memperoleh data yang banyak dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh dalam melakukan penelitian kualitatif. Maka peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga data yang berkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahan.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sedangkan menurut Lofl and Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitaif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 114

sumber data utama. Sumber data pertama dicatat melalui video, perekaman suara, pengambilan foto.⁶

Adapun menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sebagai data pokok yang diperoleh secara langsung dari informan yang menjadi penanggung jawab atau ketua pada lembaga Badan Usaha Milik Desa Bersama “Karya Manunggal” serta yang terkait dari staf-staf lembaga Badan Usaha Milik Desa Bersama “Karya Manunggal” Kecamatan Udanawu dan kemudian tidak lupa juga adanya informan dari anggota yang sebagai penerima manfaat dari Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama “Karya Manunggal”.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atas data-data yang memberikan keterangan atau informasi tambahan kepada peneliti sebagai bahan pelengkap penelitian seperti studi literatur, kepustakaan dan arsip/laporan yang mendukung terhadap judul ini.

⁶ *Ibid*, hal 4

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Pengumpulan data sendiri merupakan sebuah proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban dari responden dicatat dan direkam dengan alat perekaman.⁸ Teknik wawancara dapat dilakukan dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan apa yang di butuhkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua pihak atau lebih yaitu peneliti dan informan untuk memperoleh sebuah informasi terkait dengan penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat perekam suara dan gambar untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data, selain itu penulis menggunakan alat untuk menulis yang digunakan untuk menulis hasil wawancara dengan informan.

⁷ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hal 211

⁸ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 67-68

Adapun tujuan teknik ini yakni untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan:

- a. Program kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan di Badan Usaha Milik Desa Bersama “Karya Manunggal”
- b. Proses pelaksanaan kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan di Badan Usaha Milik Desa Bersama “Karya Manunggal”
- c. Evaluasi pelaksanaan kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan di Badan Usaha Milik Desa Bersama “Karya Manunggal”

Peneliti menggunakan cara ini untuk mendapatkan data secara asli, tanpa berlebih-lebihan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada tiga pihak yaitu kepala lembaga, staf-staf lembaga dan anggota penerima simpan pinjam dan terdiri dari tujuh orang antara lain: satu kepala lembaga, tiga staf-staf lembaga dan tiga anggota penerima manfaat dari simpan pinjam.

2. Teknik Observasi (*pengamatan*)

Pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang akan diteliti. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan

menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan sama sekali.⁹

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan sukanya.

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Melalui metode ini peneliti gunakan untuk mengamati lebih dekat mengenai pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian dalam kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan Teknik ini karena peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkan dalam membentuk tulisan. Dengan Teknik ini maka peneliti harus hadir di lokasi penelitian Badan Usaha Milik Desa Bersama “Karya Manunggal” Udanawu Blitar untuk memperoleh data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini bermaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksud adalah

⁹ Narbuko dan Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010) hal 70

berbentuk surat-surat, gambar atau foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹⁰ Dengan Teknik dokumentasi peneliti ingin mengambil data dari foto-foto tentang kegiatan yang berlangsung serta anggota kelompok maupun pengurus kelompok dalam kegiatan tersebut sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk di jadikan alat pengumpulan data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan masih berkaitan dengan fokus penelitian dan memfotokopikan dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, tentunya dengan izin yang diperoleh dari pihak lembaga. Kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data. Diantaranya mengenai denah lokasi penelitian, data organisasi pengurus, data anggota kelompok, sejarah berdirinya Badan Usaha Milik Desa Bersama “Karya Manunggal” Udanawu, visi misi Badan Usaha Milik Desa Bersama “Karya Manunggal” Udanawu.

F. Analisis Data

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengelolaan agar dapat digunakan membenarkan

¹⁰ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*,.....,hal 184-185

hipotesis.¹¹ Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan digunakan dalam sebuah penelitian. Jadi yang dimaksud dalam analisis data ialah proses pencarian atau penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara menggabungkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam analisis data yang terkumpul, penelitian menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Adapun metode diskriptif adalah suatu analisa yang memberikan gambaran dan melaporkan apa adanya dengan proses analisa data yang diperoleh dari hasil penelitian.¹² Dalam penelitian ini analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian dalam kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Adapun proses analisis data yang dilakukan peneliti dengan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

¹¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004) hal 5

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hal 115

memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹³

Untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhaan, dan transformasi kasar yang diperoleh saat observasi dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai penemuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang telah didapatkan berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga kajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang dapat ditarik untuk menjadi sebuah kesimpulan. Hal tersebut dilakukan dengan alasan supaya dapat menguasai data dan tidak terpaku pada tumpukan data yang diperoleh, serta memudahkan peneliti untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 338

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi atau kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksud untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, sebaiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik dalam sebuah kesimpulan.¹⁴

Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung terus menerus setelah selesai dikerjakan, baiknya yang berlangsung di lapangan maupun selesai dari lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil penelitian ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, baik itu berasal dari catatan lapangan, observasi, maupun dokumentasi.

Dengan demikian Teknik analisis yang digunakan peneliti yang pertama adalah dengan mereduksi data yang pokok dan memfokuskan pada hal yang berkaitan dengan program kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan, kemudian menyajikan dalam bentuk data yang terorganisir agar lebih mudah untuk dipahami dan tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan menyimpulkan dari data yang peneliti dapatkan di lapangan.

¹⁴ Nasution, *Metode Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal 130

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan proses pengecekan keabsahan data dan pada penelitian ini peneliti harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut diantaranya:

1. Ketekunan/ keajekan pengamat

Keajekan pengamat merupakan mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan proses analisis yang konstan atau tentative, mencari apa yang dapat diperhitungkan. Dengan adanya tekunan pengamat maka akan diperoleh makna dari informasi yang diberikan oleh informan.¹⁵

2. Triangulasi

Trianggulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data sumber data yang telah ada. Selanjutnya Mathison mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data trianggulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konstiten dan kontradiksi. Diharapkan dengan trianggulasi akan lebih meningkat kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.¹⁶

Mekanismenya adalah dengan cara membandingkan hasil data dari masing-masing subyek penelitian seperti ketua lembaga, staf-

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal 329

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian.....*hal 423

staf lembaga dan anggota penerima simpanan melalui pengumpulan data yang telah dilakukan. Oleh karena itu, diharapkan dengan teknik ini penyusun mendapatkan kevalidan atau kekuatan data terkait bagaimana pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian dalam kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan (SPP) di Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

3. Pengecekan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang didapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud yaitu untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki atau menguji hipotesis kerja yang muncul dari pikiran peneliti.¹⁷ Melalui diskusi teman sejawat, diharapkan banyak kritik demi menyempurnakan pembahasan dan menjadikan bahan informasi bagi peneliti untuk keperluan audit dikemudian hari. Diskusi sejawat ini memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Peneliti tetap memperhatikan sikap terbuka dan kejujuran.

Dalam diskusi sejawat tersebut, kurangnya peneliti disingkat dan ditelaah dengan pengertian mendalam yang nantinya

¹⁷ *Ibid*, hal 33

menjadi mendasar bagi klarifikasi penafsiran, agar diperoleh informasi dan data-data yang akurat paling tidak mendekati kenyataan tanpa ada rekayasa dalam penyesuaian kepentingan peneliti.

- b. Dengan diskusi sejawat dapat memberikan kesimpulan awal yang baik untuk menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti. Ada kemungkinan hipotesis yang muncul dalam benak peneliti dapat diinformasikan, tetapi dalam diskusi analitik ini mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lain yang justru membongkar pemikiran peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahap yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian. Adapun tahap-tahap tersebut antara lain:

1. Tahap perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rancangan judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan cara mencari data dan sumber-sumber buku di perpustakaan sebagai bahan referensi.

2. Tahap persiapan

Peneliti mengajukan judul skripsi pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian dalam kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan di

Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, ke ketua jurusan ekonomi Syariah, kemudian menyusun proposal penelitian untuk di seminarkan bersama teman-teman dan pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan di perinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat menjadi informasi kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu kepada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas FEBI IAIN Tulungagung.